

**PEDOMAN UMUM PELAKSANAAN  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT DOSEN UNIVERSITAS  
MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**



**LP3M UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA  
2016**

# **PEDOMAN UMUM PELAKSANAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT DOSEN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

## **A. DASAR HUKUM**

Pedoman PPM ini disusun berdasarkan RENTSRA UMY, RENSTRA PENELITIAN, Rencana Induk Penelitian, dan RENSTRA PPM, yang telah disahkan oleh SK Rektor Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Pedoman PPM didasarkan pada peraturan perundangan serta aturan yang berlaku, antara lain: Implementasi otonomi daerah berpengaruh terhadap perkembangan pendidikan tinggi (UU No 32 Tahun 2004); Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi; Pedoman Perguruan Tinggi Muhammadiyah Nomor 02/PED/I.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah; Peraturan Menteri Nomor 13 Tahun 2015 Tentang Rencana Strategis Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi 2015 - 2019.

## **B. PENGERTIAN PPM**

Pengabdian kepada Masyarakat selanjutnya disingkat PPM adalah bentuk pengabdian civitas akademika UMY kepada masyarakat berbasis pemberdayaan yang dilaksanakan oleh dosen. PPM merupakan bagian integral dari proses pelaksanaan Tri Dharma perguruan tinggi dan Catur Dharma UMY.

## **C. TUJUAN PPM UMY**

Tujuan Pokok PPM adalah meningkatkan empati dan kepedulian dosen kepada masyarakat lemah, sebagai pengejawantahan semangat Al-Ma'un

Tujuan PPM yang lain adalah :

1. Pengembangan kepribadian (*personality development*), pengembangan masyarakat (*community development*), dan pengembangan kelembagaan (*institutional development*).
2. Menyiapkan dosen menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan atau profesionalisme yang dapat menerapkan, mengembangkan, dan atau mewujudkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan atau kesenian yang inovatif dan kreatif serta bermanfaat bagi kehidupan berbangsa, bernegara, beragama, dan bermasyarakat.
3. Menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi dan atau kesenian serta mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat dalam rangka meneguhkan kebudayaan nasional dan sebagai salah satu pelaksanaan dakwah kultural persyarikatan Muhammadiyah.

## **D. PRINSIP PPM UMY**

1. Merupakan kegiatan terintegrasi antara LP3M dengan Fakultas (Program Studi) sehingga mendukung sinergisitas antara pengembangan pengajaran dan penelitian
2. Merupakan kegiatan *Learning by Doing* yang dikombinasi dari *learning process* dan *problem solving* secara multidisipliner
3. Merupakan aktivitas yang bersifat *learning society/community* dengan tema yang jelas (*core activity*) berbasis permasalahan aktual yang dihadapi masyarakat
4. Merupakan kegiatan yang terukur hasil (*outcome*) dan dampaknya (*impact*) termasuk berlangsungnya proses pembelajaran dan pemberdayaan
5. Merupakan kegiatan yang bersifat *co-creation* antara dosen, dosen, pemerintah dan stakeholder (masyarakat penerima manfaat)
6. Sedapat mungkin merupakan kegiatan yang berkesinambungan (*sustainable*) dengan pembiayaan bersama (*co-funding*) dengan mendorong peningkatan partisipasi masyarakat.
- 7.

#### **E. STATUS PPM**

1. PPM merupakan kegiatan wajib seluruh dosen aktif di UMY.
2. PPM merupakan salah satu syarat wajib bagi dosen yang akan mengajukan kenaikan kepangkatan.

#### **F. MODEL PPM UMY**

Model PPM di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta adalah Model PPM Tematik, yaitu PPM yang dilaksanakan dengan tema-tema khusus yang didasarkan pada potensi, permasalahan aktual dan kebutuhan riil masyarakat baik di pedesaan maupun perkotaan di wilayah Indonesia, khususnya di Daerah Istimewa Yogyakarta dan sekitarnya. PPM Tematik mendorong sinergi pendayagunaan kompetensi antara dosen, mahasiswa dan masyarakat dalam menyelesaikan permasalahan masyarakat. Yang dimaksud masyarakat dalam ayat (2) adalah kelompok individu berbasis wilayah, berbasis profesi, berbasis kelembagaan/organisasi maupun berbasis komunitas dengan kesamaan kepentingan. Pelaksanaan PPM Tematik ini dapat dibagi kedalam beberapa bentuk PPM baik yang didasarkan pada wilayahnya maupun pada tema yang sesuai dengan kepentingan perguruan tinggi, Muhammadiyah, pemerintah dan Masyarakat, yaitu: IbW (Ipteks bagi wilayah); IbDM; IbPE (Ipteks bagi Produk Ekspor); IbPUD (Iptek buat Produk Unggulan Daerah); IbK (Ipteks bagi Kewirausahaan); IbM (Ipteks bagi Masyarakat); IbKIK (Ipteks bagi Kreativitas dan Inovasi Kampus); Hi-Link; Majelis dan Lembaga Muhammadiyah; KKN PPM; DANAIS DIY; CSR/PKB; dan APBD

Selain bentuk-bentuk PPM yang disesuaikan dengan pedoman Ristek-Dikti, pelaksanaan PPM Dosen UMY juga dapat diselaraskan dengan kegiatan KKN Tematik mahasiswa UMY, baik bentuk KKN Tematik Reguler maupun KKN tematik Khusus. Untuk itu, secara tematik dapat dibagi kepada beberapa bentuk.

### 1. PPM Tematik-Reguler

PPM Tematik Reguler dilaksanakan secara sesuai dengan kalender akademik di UMY di pada umumnya dilaksanakan di Wilayah DIY-Jateng.

### 2. PPM Tematik-Khusus, yang dapat dibagi menjadi dua:

- a. *PPM Tematik Muhammadiyah*, yaitu PPM yang dilaksanakan dalam rangka menunjang kegiatan-kegiatan tertentu dalam persyarikatan Muhammadiyah yang membutuhkan keterlibatan unsur perguruan tinggi (PTM). Bentuk PPM Tematik Muhammadiyah dapat dilakukan melalui cara bekerjasama antara UMY (melalui LP3M) dengan Majelis atau Lembaga tertentu di dalam Muhammadiyah, misalnya: kerjasama dengan Majelis Dikdasmen, Majelis Pemberdayaan Masyarakat, Lembaga Penanggulangan Bencana, majelis Pelayanan Sosial, dll.
- b. *PPM Tematik Ramadan (Mubaligh Hijrah)*, yaitu PPM yang diselenggarakan dalam rangka memeriahkan kegiatan di bulan suci Ramadhan. Kegiatan PPM ini dapat dilakukan dengan cara kerjasama antara UMY (Fakultas/Jurusan/Program Studi) yang dikordinasikan oleh LP3M dengan Pimpinan Muhammadiyah (Daerah/Cabang) maupun Majelis tertentu dalam Muhammadiyah ataupun kelompok/organisasi masyarakat Islam lainnya yang bermitra dengan UMY.
- c. *PPM Tematik-Program Pemerintah*, yaitu pelaksanaan PPM yang secara khusus diselenggarakan dalam rangka mendukung program-program pemerintah ataupun dinas-dinas tertentu baik di tingkat daerah, provinsi maupun pusat yang membutuhkan keterlibatan dosen. Misalnya, PPM Kependudukan dengan BKKBN/BPS, PPM Penanggulangan Kemiskinan dengan BAPPEDA, dll.
- d. *PPM Tematik- Daerah 3 T (Terpencil, Terluar, dan Terdalam)*

### 3. PPM Internasional

PPM Tematik-Internasional dapat dilakukan dibagi menjadi dua bentuk, yaitu:

- a. *PPM Internasional*, yaitu PPM yang dilaksanakan di Indonesia oleh dosen UMY bersama satu atau lebih kampus mitra di luar negeri. PPM dilaksanakan di salah satu daerah di Indonesia dengan tema yang disesuaikan dengan hasil kajian dosen dan kebutuhan masyarakat.
- b. *PPM Luar Negeri*, yaitu PPM yang dilaksanakan di luar negeri oleh UMY bekerjasama dengan kampus mitra di luar negeri dan atau pemerintah Indonesia di luar negeri.

## G. TEMA PPM

1. Tema PPM merupakan topik atau fokus penyelesaian permasalahan aktual atau kebutuhan riil masyarakat di lokasi PPM

2. Tema PPM dapat diusulkan pihak internal universitas sebagai tindak lanjut dari hasil riset dan atau observasi terkait permasalahan aktual dan atau kebutuhan riil masyarakat di lokasi tertentu
3. Tema PPM juga dapat diusulkan berdasarkan kesepakatan kerjasama dengan pihak eksternal universitas atau masyarakat di lokasi tertentu
4. Tema PPM yang usulkan harus mendapat persetujuan universitas yang dalam hal ini dapat diwakili oleh LP3M
5. Satu tema PPM dilaksanakan oleh kelompok dosen yang terdiri atas minimal 10 orang dosen yang bersifat multidisiplin (minimal berasal dari dua program studi di lingkungan universitas)
6. Dalam kondisi tertentu tema PPM dapat dilaksanakan oleh kelompok dosen kurang dari 10 orang dan tidak bersifat multidisiplin tetapi tetap mengacu pada tujuan PPM serta memungkinkan adanya kerjasama antar dosen (*teamwork*)
7. Pertimbangan kondisi tertentu pada butir (G.6) dilakukan berdasarkan kesepakatan antara pengusul tema dan pihak LP3M.

Tema-tema PPM UMY juga merupakan bagian dari Tema Penelitian Strategis UMY yang dibagi kedalam tiga kluster.

#### **Kluster 1. Merajut Inovasi Sains, Teknologi dan Industri untuk Lingkungan Hidup yang Terbarukan**

- Diversifikasi dan konservasi energi terbarukan
- Pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan hidup
- Agro eko-sistem dan agribisnis berkelanjutan untuk mencapai kedaulatan pangan nasional
- Teknologi informasi dan komunikasi
- Rekayasa biomedika, elektronika, dan robotika
- Pharmaceutical care dan pemanfaatan keanekaragaman hayati sebagai bahan obat.
- Infra struktur dan manajemen transportasi.
- Penanggulangan bencana dan perubahan iklim global
- Pengembangan Material Baru Ramah Lingkungan

#### **Kluster 2. Membentangkan Mosaik Sosial, Ekonomi, kesehatan dan Pendidikan di Indonesia Yang Berkemajuan**

- Penerapan tatakelola pemerintahan dan birokrasi bersih
- Kedokteran tropis, aging, dan kedokteran keluarga
- Tata kelola kerjasama internasional dan regional
- Penguatan regulasi dan pendayagunaan peran UMKM
- Lembaga keuangan syariah dan filantropi Islam
- Penanggulangan kemiskinan dan perlindungan kelompok masyarakat rentan

#### **Kluster 3. Meretas Strategi Kebudayaan dan Kemanusiaan Sejati**

- Peningkatan Mutu Pendidikan dan Pembelajaran
- Penegakan Hukum dalam mendorong terwujudnya Masyarakat Beradil

- Hak Asasi Manusia
- Media dan Transformasi Sosial
- Kesetaraan Gender dan Perlindungan Anak
- Revitalisasi Budaya, Transformasi Kearifan Lokal dan Multikulturalisme
- Harmoni Sosial-Keagamaan

#### **H. SYARAT MENEMPUH PPM**

Peserta PPM adalah dosen aktif UMY.

1. Dosen dapat menempuh PPM mendapatkan pengesahan dari Pimpinan fakultas.
2. Dosen dapat menempuh PPM dengan mendapatkan pengesahan dari LP3M UMY.
3. Memiliki mitra di lokasi PPM.
4. Memiliki sumber pendanaan PPM

#### **I. WAKTU PELAKSANAAN PPM**

1. PPM dilaksanakan dalam kalender akademik universitas baik semester gasal, semester genap (semester pendek secara akademik terhitung semester genap)
2. Waktu pelaksanaan PPM antara 2-8 bulan atau disesuaikan dengan kebutuhan dan skema pendanaan PPM.

#### **J. PELAKSANAAN KEGIATAN PPM**

1. Pelaksanaan PPM di Lapangan dibimbing oleh Dosen Senior yang ditunjuk atau ditentukan oleh UMY/LP3M.
2. Sebelum melaksanakan program dosen harus melakukan observasi guna pemantapan tema hasil observasi awal yang dilaksanakan oleh LP3M.
3. Dosen menyusun rencana program kerja atau skedul/jadwal dan melaksanakan kegiatan sesuai skedul atau jadwal kegiatan yang ditetapkan.
4. Setiap surat menyurat dan dokumen keluar terkait kegiatan PPM di lokasi harus mendapatkan persetujuan LP3M.
5. Surat kedinasan (resmi) atas nama PPM harus menggunakan KOP LP3M yang ditandatangani oleh Kepala LP3M atau Kepala Divisi yang mewakilinya.
6. Dosen menyusun Laporan Akhir PPM
7. Dosen mempublikasikan Hasil Akhir PPM dalam berkala Ilmiah khusus PPM.

#### **K. DOKUMENTASI KEGIATAN DAN PENILAIAN PPM**

1. Setiap peserta PPM wajib mendokumentasikan kegiatan PPM dengan mengisi form yang telah disediakan, yaitu:
  - a. Buku Agenda Harian, disediakan oleh LP3M, yang diisi oleh dosen secara individu setiap melakukan kegiatan mulai dari proses observasi, pembekalan, pelaksanaan lapangan (program pokok, tambahan dan

- keagamaan dan penyusunan laporan. Setiap aktivitas kegiatan dicatat jenis kegiatan, lamanya kegiatan, tempat kegiatan dan diketahui (ditandatangani) oleh perwakilan penerima manfaat program.
- b. Form Rencana dan Realisasi kegiatan, yang melingkupi seluruh kegiatan yang akan dijalankan oleh satu kelompok PPM.
  - c. Form Kehadiran Dosen: yang diisi tandatangan dosen setiap hari kehadiran di lokasi.
2. Penilaian PPM akan dilakukan oleh Masyarakat penerima manfaat. Dosen secara kelompok mengisi secara lengkap Nama dan Nomor Dosen pada Form Penilaian oleh Masyarakat dan DPL (format terlampir) dan menyerahkan pada perwakilan masyarakat yang berhak memberikan penilaian dan DPL dalam amplop tertutup.
  3. Laporan Akhira PPM yang harus diserahkan kepada LP3M UMY untuk diterbitkan dan diberikan Sertifikat PPM.

#### **L. DANA & BIAYA KEGIATAN PPM**

1. Dana kegiatan PPM berasal dari :
  - a. Dana pribadi dosen.
  - b. Dana bantuan dari Pemerintah atau Swasta (jika ada)
  - c. Dana Donatur dan Sponsor yang tidak mengikat dan sesuai ketentuan yang berlaku
  - d. Dana Hibah PPM baik dari dalam maupun luar UMY (jika ada)
  - e. Dana LP3M
  - f. Dana Ristek Dikti/Kemenag/Instansi Pemerintah lainnya
  - g. Dana lain-lain yang dibenarkan oleh kaidah sosial dan hukum yang berlaku.
2. Permohonan bantuan pendanaan kepada pihak Pemerintah maupun swasta harus disertai dengan Proposal Program PPM (format proposal terlampir)
3. Penggunaan Dana Hibah atau Bantuan, harus dipertanggungjawabkan (SPJ) sesuai ketentuan yang berlaku.

#### **M. LAPORAN PPM**

1. Format laporan PPM dibuat sesuai ketentuan yang berlaku (format terlampir)
2. Laporan PPM yang sudah mendapat pengesahan pimpinan fakultas diserahkan ke LP3M sesuai batas waktu yang ditentukan, sebanyak 1 exemplar (asli) beserta CD berisi soft copi ( format dokumen) dan foto dokumentasi kegiatan
3. Dosen yang tidak membuat laporan akan mendapatkan sanksi administrasi berupa dengan tidak diperkenankan mendapatkan skema-skema hibah PPM UMY lainnya.

#### **R. BIAYA**

Biaya Hibah PPM dari LP3M UMY diatur secara khusus berdasarkan skema Tri Dharma berdasarkan tahun anggaran.

**S. LAIN-LAIN**

1. Hal-hal yang belum tercantum dalam pedoman umum ini akan diatur kemudian



